

## ABSTRAK

Khairil Faizi, 2022, Campur Kode Tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Sahrul Romadhon, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Campur Kode*

Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak jarang kita temukan penggunaan campur kode dengan tujuan memperluas bahasa yang digunakan. Campur kode dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; *pertama*: campur kode ke dalam (*inner code mixing*) ialah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat, *kedua*: campur kode ke luar (*outer code mixing*) ialah campur kode yang menggunakan unsur-unsur bahasa asing, misalnya gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Arab, bahasa sanskerta dan lain-lain, *ketiga*: campur kode campuran (*hybrid code mixing*) ialah campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap unsur-unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing.

Tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, tuturan ini banyak mengandung peristiwa campur kode dalam tuturan antar masyarakat, baik campur kode dari bahasa asing maupun dari bahasa lokal atau daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana bentuk campur kode dalam Tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, apa saja jenis campur kode dalam Tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi dan jenis penelitian lapangan. Sumber data diperoleh dari Tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data campur kode. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak cakup bebas, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat dan rekaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, bentuk campur kode dalam tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan masyarakat lebih dominan pada campur kode berbentuk kata dibandingkan campur kode frasa maupun campur kode klausa. *Kedua*, jenis campur kode dalam tuturan Masyarakat Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan masyarakat lebih dominan pada campur kode berjenis ke dalam dibandingkan campur kode ke luar maupun campur kode campuran.

Harapan bagi peneliti selanjutnya yaitu tidak hanya berfokus pada campur kode saja, tetapi bisa mengembangkan variabel yang diteliti agar dapat menjadi rujukan dan perbandingan di masa yang akan datang.



